

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari deskripsi dan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perbedaan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Atas

Madrasah Aliyah lebih menekankan pembinaan afektif (akhlak/sikap), dibandingkan Sekolah Menengah Atas yang lebih mementingkan pembinaan aspek kognitif. Pembinaan afektif yang dikembangkan pun, menitikberatkan pada nilai-nilai agama Islam sebagai dasarnya.

2. Standar kompetensi yang dapat dikembangkan

Berdasarkan perbedaan diatas, maka standar kompetensi yang dapat dikembangkan adalah yang berkaitan erat dengan sisi afektif (akhlak/sikap) dari kemampuan bahasa Jepang. Sisi afektif ini dapat dilihat dari standar kompetensi berbicara dan menulis. Sehingga standar kompetensi yang dapat dikembangkan adalah dalam aspek berbicara dan menulis bahasa Jepang.

3. Kompetensi dasar yang dapat dikembangkan

Karena kompetensi dasar adalah penjabaran dari standar kompetensi, maka kompetensi dasar yang dapat dikembangkan pun adalah kompetensi dasar yang berhubungan dengan standar kompetensi di atas.

B. Rekomendasi

Dalam masa penelitian ini, penulis menemukan beberapa hal yang perlu dikaji ulang sehingga penulis mengajukan rekomendasi ini kepada pihak :

1. Departemen Agama, untuk dapat mengembangkan silabus bahasa Jepang untuk Madrasah Aliyah sesuai dengan karakter yang dimilikinya. Antara lain, dengan cara memfokuskan pada pengembangan kemampuan berbicara dan/atau menambah jam pelajaran bahasa Jepang di MA. Selain itu, agar mengadakan pelatihan/penataran bagi guru bahasa Jepang di MA, supaya mereka dapat mengembangkan silabus bahasa Jepang sendiri berdasarkan situasi dan kondisi MA tempat bekerjanya masing-masing.

2. Madrasah Aliyah, memotivasi, memfasilitasi, mengawasi, mengevaluasi guru-guru bahasa Jepang yang mengajar di MA-nya masing-masing, agar dapat mengembangkan silabus bahasa Jepang yang lebih sesuai dengan keadaan MA itu sendiri.
3. Guru bahasa Jepang di Madrasah Aliyah, untuk meningkatkan kemampuan dalam hal bahasa Jepang dan kemampuan mengembangkan silabus bahasa Jepang yang lebih menitikberatkan kemampuan berbicara agar dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jepang di MA-nya masing-masing. Selain itu, perlu adanya pembelajaran mengenai pengenalan budaya Jepang yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran agama Islam, karena salah satu karakteristik MA adalah sekolah yang menitikberatkan pembelajaran agama Islam.
4. Peneliti selanjutnya, karena dalam pengambilan data penelitian kali ini hanya menggunakan teknik penelitian studi dokumentasi dan wawancara dalam membandingkan karakteristik SMA dan MA, maka penulis berharap penelitian selanjutnya menggunakan teknik observasi untuk dapat membandingkan proses belajar dan lingkungan MA pada umumnya bila dibandingkan dengan SMA. Selain itu, penelitian ini hanya

melibatkan guru-guru bahasa Jepang MA dan SMA saja, maka pada penelitian selanjutnya penulis berharap sebaiknya dapat melibatkan juga Badan Standar Nasional Pendidikan sebagai pembuat kebijakan kurikulum dan murid sebagai pelaksana kurikulum. Kemudian, penulis juga berharap sebaiknya ada penelitian lebih lanjut untuk secara utuh dapat mengembangkan silabus bahasa Jepang pada MA, karena penelitian kali ini hanya mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagai langkah awal pengembangan silabus bahasa Jepang di MA.

